

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah program studi pertama yang didirikan dengan konsentrasi pada ilmu Ekonomi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 April 2003, dengan nama Ekonomi Islam.

b. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

Visi Program Studi Ekonomi Syariah adalah menjadi Program Studi yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis islam dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034.

Misi Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan program studi Ekonomi Syariah
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dalam bidang ilmu terkait

- 3) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ekonomi Syariah baik murni maupun terapan
- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat
- 5) Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- 7) Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan atau lembaga lain
- 8) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan program studi
- 9) Melaksanakan administrasi program studi
- 10) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

c. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah adalah untuk mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden berdasarkan

karakteristik responden seperti tahun angkatan, usia, jenis kelamin, status wirausaha dan jenis wirausaha.

a. Tahun Angkatan Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis tahun angkatan

Tahun Angkatan	F	%
2019	21	70%
2020	6	20%
2021	3	10%
Total	30	100%

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari 30 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan tahun angkatan, diketahui bahwa repondan dari tahun angkatan 2019 lebih banyak dibanding responden tahun angkatan lainnya. Responden yang berasal dari tahun angkatan 2019 berjumlah 21 orang dengan persentase 70%. Sedangkan responden tahun angkatan 2020 berjumlah 6 orang dengan persentase 20% dan responden tahun angkatan 2021 berjumlah 3 orang dengan persentase 10%,

b. Usia Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Usia	F	%
19	3	10%
20	6	20%
21	12	40%
22	5	16,7%
23	3	10%
24	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari 30 responden diketahui responden dengan umur 21 tahun lebih banyak jumlahnya yaitu 12 orang dengan persentase 40%, dilanjutkan responden dengan umur 20 tahun yang berjumlah 6 orang dengan

persentase 20%, dilanjutkan responden dengan umur 22 tahun yang berjumlah 5 orang dengan persentase 16,7%, dilanjutkan responden dengan umur 19 tahun dan umur 23 tahun sama-sama berjumlah 3 orang dengan persentase 10%, dan terakhir responden dengan umur 24 tahun yang berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3%.

c. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	8	26,7%
Perempuan	22	73,3%
Total	30	100%

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari 30 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yaitu berjumlah 22 orang responden perempuan dengan persentase 73,3%. Responden laki-laki berjumlah 8 orang responden dengan persentase 26,7%.

d. Status Wirausaha

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan status wirausaha

Status Wirausaha	F	%
Sedang berwirausaha	24	80%
Pernah berwirausaha	6	20%
Total	30	100%

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari 30 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan status wirausaha, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang sedang berwirausaha lebih banyak dari responden yang pernah berwirausaha yaitu berjumlah 24 orang responden dengan persentase 80%.

Sedangkan responden yang pernah berwirausaha berjumlah 8 orang responden dengan persentase 20%.

e. Jenis Wirausaha

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan jenis wirausaha

Jenis Wirausaha	F	%
Makanan	19	63,3%
Pakaian	1	3,3%
Kerajinan Tangan	2	6,7%
Jasa	5	16,7%
Lainnya	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber: data diolah penulis, 2023

Dari 30 responden diketahui sebanyak 19 orang responden berwirausaha makanan dengan persentase 63,3%, dilanjutkan dengan jenis usaha dibidang jasa dengan jumlah 5 orang dengan persentase 16,7%, kemudian jenis wirausaha kerajinan tangan dan lainnya yang masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 16,7%, untuk jenis usaha lainnya tersebut adalah sebagai reseller. Terakhir jenis usaha pakaian yang hanya ada 1 responden dengan persentase 3,3%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner yang disebar terhadap variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), religiusitas (X_3) dan keputusan berwirausaha (Y).

Hasil penyebaran kuesioner digunakan untuk mencari nilai rata-rata untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner dengan menggunakan kriteria evaluasi dan skala untuk rumusan berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai Interval : nilai skor / Kategori = $5 - 1 / 3 = 1,33$

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah dikategorikan rendah jika rata-rata (mean) antara 1 – 2,34, dikategorikan sedang jika rata-rata (mean) antara 2,35 – 3,69 dan dikategorikan tinggi jika rata-rata (mean) 3,70 – 5.

Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X _{1.1}	0	0	0	0	9	30	19	63,3	2	6,6	3,77	30	100	
X _{1.2}	0	0	0	0	9	30	16	53,3	5	16,7	3,56	30	100	
X _{1.3}	0	0	3	10	8	26,7	19	63,3	0	0	3,53	30	100	
X _{1.4}	0	0	3	10	8	26,7	17	56,7	2	6,6	3,6	30	100	
X _{1.5}	0	0	0	0	14	46,7	13	43,3	3	10	3,36	30	100	
X _{1.6}	0	0	3	10	9	30	12	40	6	20	3,7	30	100	
X _{1.7}	0	0	0	0	11	36,7	15	50	4	13,3	3,76	30	100	
X _{1.8}	0	0	0	0	6	20	16	53,3	8	26,7	4,06	30	100	
X _{1.9}	0	0	3	10	11	36,7	14	46,7	2	6,6	3,5	30	100	
X _{1.10}	0	0	0	0	11	36,7	11	36,7	8	26,6	3,9	30	100	
X _{1.11}	0	0	3	10	9	30	16	53,3	2	6,6	3,56	30	100	
X _{1.12}	0	0	0	0	3	10	12	40	15	50	4,4	30	100	
X _{1.13}	0	0	0	0	9	30	16	53,3	5	16,7	3,86	30	100	
X _{1.14}	0	0	0	0	9	30	19	63,4	2	6,6	3,76	30	100	
X _{1.15}	0	0	0	0	3	10	17	56,7	10	33,3	4,23	30	100	
Rata-rata (Mean)											56,86	30	100	
Grand Mean variabel Mata kuliah kewirausahaan (X₁)											3,79			Tinggi

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 30 responden pada 15 item pernyataan, menunjukkan

bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1) sebesar 3,79 (berada diantara 3,70 – 5) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin sudah baik dan sesuai dengan manfaat yang telah dirasakan oleh mahasiswa.

b. Variabel Motivasi

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X_2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X _{2.1}	0	0	0	0	2	6,7	6	20	22	73,3	4,67	30	100	
X _{2.2}	0	0	0	0	5	16,7	12	40	13	43,3	4,27	30	100	
X _{2.3}	0	0	0	0	2	6,7	13	43,3	15	50	4,43	30	100	
X _{2.4}	0	0	0	0	1	3,3	8	26,7	21	70	4,67	30	100	
X _{2.5}	0	0	0	0	2	6,65	2	6,65	26	86,7	4,8	30	100	
X _{2.6}	0	0	0	0	1	3,3	12	40	17	56,7	4,53	30	100	
X _{2.7}	0	0	0	0	1	3,3	7	23,3	22	73,4	4,7	30	100	
X _{2.8}	0	0	0	0	1	3,3	10	33,3	19	63,4	4,6	30	100	
X _{2.9}	0	0	0	0	4	13,3	7	23,3	19	63,4	4,5	30	100	
X _{2.10}	0	0	0	0	2	6,7	11	36,7	17	56,6	4,5	30	100	
X _{2.11}	0	0	0	0	1	3,3	13	43,3	16	53,4	4,5	30	100	
X _{2.12}	0	0	0	0	3	10	8	26,6	19	63,4	4,53	30	100	
X _{2.13}	0	0	0	0	2	6,7	7	23,3	21	70	4,63	30	100	
X _{2.14}	0	0	0	0	5	16,7	14	46,6	11	36,7	4,2	30	100	
Rata-rata (Mean)											63,53	30	100	
Grand Mean variabel Motivasi (X_2)											4,53		Tinggi	

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 30 responden pada 14 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel motivasi (X_2) sebesar 4,53 (berada diantara 3,70 – 5) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap motivasi sudah baik dan sesuai.

c. Variabel Religiusitas

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X_3)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X _{3.1}	0	0	0	0	0	0	6	20	24	80	4,8	30	100	
X _{3.2}	0	0	0	0	0	0	14	46,7	16	53,3	4,53	30	100	
X _{3.3}	0	0	0	0	0	0	13	43,3	17	56,7	4,56	30	100	
X _{3.4}	0	0	0	0	0	0	6	40	24	80	4,8	30	100	
X _{3.5}	0	0	0	0	0	0	8	26,7	22	73,3	4,73	30	100	
X _{3.6}	0	0	0	0	3	10	10	33,3	17	56,7	4,47	30	100	
X _{3.7}	0	0	0	0	0	0	10	33,3	20	66,7	4,67	30	100	
X _{3.8}	0	0	0	0	0	0	10	33,3	20	66,7	4,67	30	100	
X _{3.9}	0	0	0	0	3	10	13	43,3	14	46,7	4,37	30	100	
Rata-rata (Mean)											41,6	30	100	
Grand Mean variabel Religiusitas (X_3)											4,62		Tinggi	

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 30 responden pada 9 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel religiusitas (X_3) sebesar 4,62 (berada diantara 3,70 – 5) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap religiusitas sudah baik dan sesuai.

d. Variabel Keputusan Berwirausaha

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y.1	0		0		3	10	13	43,3	14	46,7	4,7	30	100	
Y.2	0		0		6	20	8	26,7	16	53,3	4,33	30	100	
Y.3	0		0		0	0	8	26,7	22	73,3	4,73	30	100	
Y.4	0		0		3	10	11	36,7	16	53,3	4,43	30	100	
Y.5	0		0		0	0	11	36,7	19	63,3	4,63	30	100	
Y.6	0		0		6	30	12	40	12	40	4,2	30	100	
Y.7	0		0		3	10	12	40	15	50	4,4	30	100	
Y.8	0		0		0	0	11	36,7	19	63,3	4,63	30	100	
Y.9	0		0		0	0	3	10	27	90	4,9	30	100	
Y.10	0		0		6	20	10	33,3	14	46,7	4,26	30	100	
Y.11	0		0		6	20	5	16,7	19	63,3	4,43	30	100	
Y.12	0		0		3	10	10	33,3	17	56,7	4,46	30	100	
Y.13	0		0		6	20	12	40	12	40	4,2	30	100	
Y.14	0		0		6	20	8	26,7	16	53,3	4,33	30	100	
Y.15	0		0		3	10	8	26,7	19	63,3	4,53	30	100	

Rata-rata (Mean)	67,2	30	100	
Grand Mean variabel Keputusan Berwirausaha (Y)	4,48			Tinggi

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 30 responden pada 15 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel keputusan berwirausaha (Y) sebesar 4,48 (berada diantara 3,70 – 5) yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap keputusan berwirausaha yang diambil merupakan keputusan yang tepat.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) yang valid. Valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. (Sugiyono, 2018, hlm. 203) Valid tidaknya butir pertanyaan dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Suatu item pertanyaan dikatakan valid, jika *Product Moment Person* dimana $df = n-2$, n = jumlah sampel dengan sig 5%. Menentukan derajat bebas (df) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df = n-2$), $n = 30$, maka $df = 30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Dari jumlah 30 sampel diperoleh $df = 30-2 = 28$ dan $r_{tabel} = 0.361$ (lihat pada lampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Validitas		
			r Hitung	r Tabel	Ket
1.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁)	X _{1.1}	0.771	0.361	Valid
		X _{1.2}	0.741	0.361	Valid
		X _{1.3}	0.766	0.361	Valid
		X _{1.4}	0.859	0.361	Valid
		X _{1.5}	0.783	0.361	Valid
		X _{1.6}	0.780	0.361	Valid
		X _{1.7}	0.510	0.361	Valid
		X _{1.8}	0.462	0.361	Valid
		X _{1.9}	0.404	0.361	Valid
		X _{1.10}	0.813	0.361	Valid
		X _{1.11}	0.919	0.361	Valid
		X _{1.12}	0.435	0.361	Valid
		X _{1.13}	0.849	0.361	Valid
		X _{1.14}	0.893	0.361	Valid
		X _{1.15}	0.515	0.361	Valid
2.	Motivasi (X₂)	X _{2.1}	0.498	0.361	Valid
		X _{2.2}	0.817	0.361	Valid
		X _{2.3}	0.737	0.361	Valid
		X _{2.4}	0.799	0.361	Valid
		X _{2.5}	0.801	0.361	Valid
		X _{2.6}	0.748	0.361	Valid
		X _{2.7}	0.685	0.361	Valid
		X _{2.8}	0.886	0.361	Valid
		X _{2.9}	0.822	0.361	Valid
		X _{2.10}	0.839	0.361	Valid
		X _{2.11}	0.661	0.361	Valid
		X _{2.12}	0.824	0.361	Valid
		X _{2.13}	0.816	0.361	Valid
		X _{2.14}	0.767	0.361	Valid
3.	Religiusitas (X₃)	X _{3.1}	0.853	0.361	Valid
		X _{3.2}	0.663	0.361	Valid
		X _{3.3}	0.796	0.361	Valid
		X _{3.4}	0.853	0.361	Valid
		X _{3.5}	0.912	0.361	Valid
		X _{3.6}	0.921	0.361	Valid
		X _{3.7}	0.914	0.361	Valid
		X _{3.8}	0.914	0.361	Valid
		X _{3.9}	0.883	0.361	Valid
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	Y.1	0.905	0.361	Valid
		Y.2	0.521	0.361	Valid
		Y.3	0.619	0.361	Valid
		Y.4	0.704	0.361	Valid

	Y.5	0.930	0.361	Valid
	Y.6	0.680	0.361	Valid
	Y.7	0.851	0.361	Valid
	Y.8	0.930	0.361	Valid
	Y.9	0.374	0.361	Valid
	Y.10	0.522	0.361	Valid
	Y.11	0.566	0.361	Valid
	Y.12	0.622	0.361	Valid
	Y.13	0.680	0.361	Valid
	Y.14	0.574	0.361	Valid
	Y.15	0.782	0.361	Valid

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} 0.361 ($\alpha = 0.05$; 30-2) . Ini berarti semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah memilih untuk berwirausaha.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui stabilitas dan konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner. Reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Cronbach Alpha* ditentukan oleh nilai koefisien *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dianggap reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26 for Windows.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Ket
1.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1)	0.924	0.60	Reliabel
2.	Motivasi (X_2)	0.944	0.60	Reliabel
3.	Religiusitas(X_3)	0.950	0.60	Reliabel
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	0.906	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,6 sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas per item pertanyaan.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas per item pertanyaan

No.	Variabel	Item	Reliabilitas		
			Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel	Ket
1.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁)	X _{1.1}	0.917	0.60	Reliabel
		X _{1.2}	0.918	0.60	Reliabel
		X _{1.3}	0.917	0.60	Reliabel
		X _{1.4}	0.913	0.60	Reliabel
		X _{1.5}	0.916	0.60	Reliabel
		X _{1.6}	0.917	0.60	Reliabel
		X _{1.7}	0.925	0.60	Reliabel
		X _{1.8}	0.927	0.60	Reliabel
		X _{1.9}	0.930	0.60	Reliabel
		X _{1.10}	0.915	0.60	Reliabel
		X _{1.11}	0.911	0.60	Reliabel
		X _{1.12}	0.927	0.60	Reliabel
		X _{1.13}	0.914	0.60	Reliabel
		X _{1.14}	0.914	0.60	Reliabel
		X _{1.15}	0.924	0.60	Reliabel
2.	Motivasi (X₂)	X _{2.1}	0.948	0.60	Reliabel
		X _{2.2}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{2.3}	0.941	0.60	Reliabel
		X _{2.4}	0.940	0.60	Reliabel
		X _{2.5}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{2.6}	0.941	0.60	Reliabel
		X _{2.7}	0.943	0.60	Reliabel
		X _{2.8}	0.937	0.60	Reliabel
		X _{2.9}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{2.10}	0.938	0.60	Reliabel
		X _{2.11}	0.943	0.60	Reliabel
		X _{2.12}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{2.13}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{2.14}	0.941	0.60	Reliabel

3.	Religiusitas (X₃)	X _{3.1}	0.944	0.60	Reliabel
		X _{3.2}	0.955	0.60	Reliabel
		X _{3.3}	0.947	0.60	Reliabel
		X _{3.4}	0.944	0.60	Reliabel
		X _{3.5}	0.940	0.60	Reliabel
		X _{3.6}	0.940	0.60	Reliabel
		X _{3.7}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{3.8}	0.939	0.60	Reliabel
		X _{3.9}	0.944	0.60	Reliabel
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	Y.1	0.893	0.60	Reliabel
		Y.2	0.908	0.60	Reliabel
		Y.3	0.902	0.60	Reliabel
		Y.4	0.898	0.60	Reliabel
		Y.5	0.892	0.60	Reliabel
		Y.6	0.899	0.60	Reliabel
		Y.7	0.891	0.60	Reliabel
		Y.8	0.892	0.60	Reliabel
		Y.9	0.907	0.60	Reliabel
		Y.10	0.907	0.60	Reliabel
		Y.11	0.906	0.60	Reliabel
		Y.12	0.901	0.60	Reliabel
		Y.13	0.899	0.60	Reliabel
		Y.14	0.905	0.60	Reliabel
		Y.15	0.894	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah penulis, 2023

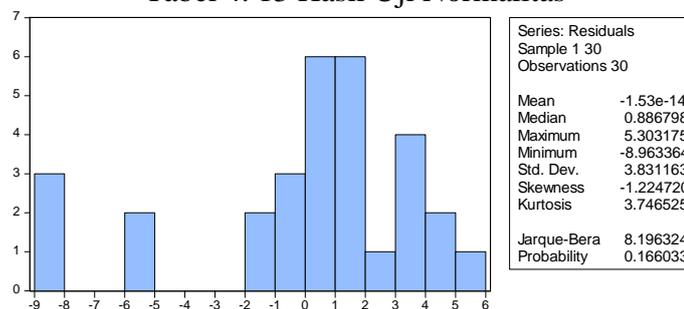
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam model regresi untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Nilai residu memberitahu kita bagaimana uji *Kolmogorov-Smirnov* mendeteksi normalitas pada data, dan nilai residu yang dihasilkan dikatakan normal jika berada di atas nilai signifikansi yang ditentukan. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2018, hlm. 160)

Adapun hasil pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh grafik di atas, dapat diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu *probability* sebesar $0,166033 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Kriteria untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah: jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2018, hlm. 105)

Adapun hasil uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	152.1190	278.7526	NA
Mata kuliah Kewirausahaan	0.013504	81.35946	1.337459
Motivasi	0.015502	115.8810	1.217202
Religiusitas	0.046474	148.6527	1.275156

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1) yaitu $1,337459 < 10$, variabel motivasi (X_2) yaitu $1,217202 < 10$ dan variabel religiusitas (X_3) yaitu $1,275156 < 10$, maka data dianggap baik karena tidak ada hubungan (korelasi) antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau model tanpa heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* yaitu dengan menguji tingkat signifikansi. Jika hasil pengujian berada di atas taraf signifikansi (Sig. > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya bila berada di bawah taraf signifikansi (Sig.<0,05) berarti terjadi heteroskedastisitas. (Sujarweni, 2015, hlm. 226)

Adapun hasil uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.907325	Prob. F(3,26)	0.0536
Obs*R-squared	7.535840	Prob. Chi-Square(3)	0.0566
Scaled explained SS	7.773015	Prob. Chi-Square(3)	0.0509

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel uji di atas, nilai *probability ObsR-squared* adalah 0,0566 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi (Sig. > 0,05) yaitu $0,0566 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena variabel penelitian memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan model regresi ini baik karena homoskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau dikenal juga dengan *Lagrange Multiplier*. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terdapat autokorelasi. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji autokorelasi adalah untuk nilai *probability chi-square dari Obs*R-Squared* $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Adapun hasil uji Autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.201474	Prob. F(2,24)	0.8189
Obs*R-squared	0.495369	Prob. Chi-Square(2)	0.7806

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *probability chi-square* sebesar 0,7806 lebih besar dari 0,05 ($0,7806 > 0,05$). Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2) dan religiusitas (X_3) dengan variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 02/01/23 Time: 10:21				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.86957	12.33365	-1.205609	0.2388
Mata kuliah Kewirausahaan	0.275060	0.116206	2.366996	0.0257
Motivasi	0.263550	0.124507	2.116750	0.0440
Religiusitas	1.194318	0.215578	5.540071	0.0000
R-squared	0.654724	Mean dependent var		67.20000
Adjusted R-squared	0.614884	S.D. dependent var		6.519996
S.E. of regression	4.046159	Akaike info criterion		5.756979
Sum squared resid	425.6564	Schwarz criterion		5.943805
Log likelihood	-82.35468	Hannan-Quinn criter.		5.816746
F-statistic	16.43402	Durbin-Watson stat		1.945444
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -14.86957 + 0.275060X_1 + 0.263550X_2 + 1.194318X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yaitu sebesar -14.86957 . Hal ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2) dan religiusitas (X_3) adalah 0, maka prediksi Keputusan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha adalah sebesar -14.86957 .
- b. Koefisien b_1 (X_1) yaitu sebesar 0.275060 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau dengan kata lain jika variabel mata kuliah kewirausahaan di tingkatkan sebesar satu persen, maka Keputusan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 0.275060 . Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu motivasi dan religiusitas nilainya tetap.
- c. Koefisien b_2 (X_2) yaitu sebesar 0.263550 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_2) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau dengan kata lain jika variabel motivasi ditingkatkan sebesar satu persen, maka Keputusan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 0.263550 . Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu mata kuliah kewirausahaan dan religiusitas nilainya tetap.
- d. Koefisien b_3 (X_3) yaitu sebesar 1.194318 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_3) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha atau dengan kata lain jika variabel religiusitas

ditingkatkan sebesar satu persen, maka Keputusan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha meningkat sebesar 1.194318. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu mata kuliah kewirausahaan dan motivasi nilainya tetap.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai *adjusted R square* mendekati 1 berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen. (Subekti, 2017, hlm. 129)

Adapun hasil analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.654724	Mean dependent var	67.20000
Adjusted R-squared	0.614884	S.D. dependent var	6.519996
S.E. of regression	4.046159	Akaike info criterion	5.756979
Sum squared resid	425.6564	Schwarz criterion	5.943805
Log likelihood	-82.35468	Hannan-Quinn criter.	5.816746
F-statistic	16.43402	Durbin-Watson stat	1.945444
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, bahwa nilai Koefisien Determinan (R^2) yang diperoleh dari hasil *R Square* sebesar 0.654724 dari nilai R^2 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa pada variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2) dan religiusitas (X_3) secara bersama-sama telah mampu menjelaskan keragaman dari variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y) sebesar 65,4%. Pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan, motivasi dan religiusitas terhadap variabel keputusan berwirausaha memberikan kontribusi sebesar 65,4%, sedangkan sisanya sebesar 34,6% adalah variabel-variabel lain yang

tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan Kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan nilai R^2 sebesar 0.654724, maka tingkat hubungannya adalah kuat (berada diantara 0.60-0.799). Artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) : df 1 = k-1, df 2 = n-k-1

n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

- Jika Sig < (α), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika Sig > (α), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun hasil uji signifikan simultan F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.654724	Mean dependent var	67.20000
Adjusted R-squared	0.614884	S.D. dependent var	6.519996
S.E. of regression	4.046159	Akaike info criterion	5.756979
Sum squared resid	425.6564	Schwarz criterion	5.943805
Log likelihood	-82.35468	Hannan-Quinn criter.	5.816746
F-statistic	16.43402	Durbin-Watson stat	1.945444
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

F_{tabel} dihitung dengan cara df 1 = k-1, df 2 = n-k dan nilai signifikan

(α)= 0,05 , n = jumlah total sampel, k =jumlah semua variabel. Dengan

demikian, $df_1 = 4-1=3$, $df_2 = 30-4 = 26$, maka F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,98 (lihat pada lampiran F_{tabel}) tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha)= 5 \%$. Jika dilihat dari tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 16.43402 dimana nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,98 sehingga $16.43402 > 2,98$ dan nilai signifikansi F yang diperoleh sebesar 0.000003, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha)= 5 \%$. ($0.000003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan, motivasi dan religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha.

b. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* $(\alpha)= 0,05$

Degree of freedom (df) = n-k, n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika T hitung < T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- Jika Sig < $(\alpha) =$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika Sig > $(\alpha) =$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil uji Parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-14.86957	12.33365	-1.205609	0.2388
Mata kuliah				
Kewirausahaan	0.275060	0.116206	2.366996	0.0257
Motivasi	0.263550	0.124507	2.116750	0.0440
Religiusitas	1.194318	0.215578	5.540071	0.0000

Sumber : *Eviews 9*, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil uji parsial pada tabel di atas, dimana T_{tabel} , $df = n-k$, atau $df = 30-4 = 26$, maka T_{tabel} yang diperoleh adalah 2.05553 (lihat pada lampiran T_{tabel}) dengan tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$. Dari tabel hasil uji T di atas maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1) adalah 2.366996 dan nilai T_{tabel} 2.05553, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.366996 > 2.05553$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0.0257 < \text{tingkat signifikansi } 0,05 \text{ atau } (\alpha) = 5\%$, ($0.0257 < 0.05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

2) Variabel motivasi (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel motivasi adalah 2.116750 dan nilai T_{tabel} 2.05553 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.116750 > 2.05553$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0.0440 < \text{tingkat signifikansi } 0,05 \text{ atau } (\alpha) = 5\%$, ($0.0440 < 0.05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel motivasi

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

3) Variabel Religiusitas (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel religiusitas adalah 5.540071 dan nilai T_{tabel} 2.05553 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.540071 > 2.05553$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0.0000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05 \text{ atau } (\alpha) = 5 \%, (0.0000 < 0.05)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berwirausaha.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin ditinjau menurut Perspektif Ekonomi Syariah ” berikut hasil yang dapat diperoleh:

1. Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan, Motivasi dan religiusitas terhadap Keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2) dan religiusitas (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung}

sebesar 16.43402 lebih besar dari F_{tabel} 2,98 atau $16.43402 > 2,98$ dan nilai signifikansi F adalah sebesar 0.000003 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.000003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan, motivasi dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Keputusan berwirausaha adalah keputusan untuk bekerja sendiri, sebagai cara untuk mendapatkan penghasilan. Sebelum memutuskan untuk memulai usaha, seseorang akan dihadapkan pada berbagai pilihan, seperti apa yang membuat seseorang tersebut memutuskan untuk memulai usaha atau faktor apa saja yang memengaruhi keputusan seseorang untuk memulai usaha. Berwirausaha sangat dianjurkan dalam islam, bahkan allah memuji pelaku wirausaha yang tidak dilalaikan dengan urusan akhirat yang termuat dalam Q.S. An-Nur/24 : 37 berikut:

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا
تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۝

Artinya: “Orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual-beli dari mengingat Allah, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat)” (Q.S. An-Nur/24 : 37)

Berdasarkan tanggapan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan pada variabel keputusan berwirausaha sebesar 4,48, yang masuk kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap keputusan yang diambilnya yaitu berwirausaha sudah tepat. Wirausahawan adalah mereka yang memunculkan ide dan mengumpulkan sumber daya untuk

melakukan upaya kreatif dan inovatif guna menemukan peluang untuk kehidupan yang lebih baik. (Suryana, 2014, hlm. 10) Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan tentunya harus dicapai dengan peningkatan keputusan berwirausaha. Keputusan berwirausaha adalah keputusan seseorang yang secara disengaja dan sadar membuat pilihan untuk berwirausaha. Sebelum mengambil keputusan seseorang akan dihadapkan pada berbagai pilihan tentang apa yang memutuskan orang tersebut memilih berwirausaha atau keputusan yang diambil untuk berwirausaha tersebut dipengaruhi oleh faktor apa saja. Pada penelitian ini faktor yang diteliti adalah mata kuliah kewirausahaan, motivasi dan religiusitas. Berdasarkan hasil penelitian Variabel mata kuliah kewirausahaan, motivasi dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Ketika universitas memberikan pengetahuan dan inspirasi yang memadai untuk kewirausahaan, kemungkinan dapat meningkatkan keinginan berwirausaha pada kalangan mahasiswa. Pendapat ini sesuai dengan fakta yang ditemukan pada penelitian ini bahwa mahasiswa yang sudah berwirausaha sangat merasa diuntungkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, karena mereka tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan tetapi juga dipersiapkan menjadi lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Sehingga setiap manusia dalam melakukan suatu tindakan tentunya tidak lepas dari adanya sebuah motivasi. Motivasi tersebut berkaitan dengan adanya keinginan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Bagi mahasiswa motivasi berwirausaha berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan, sehingga motivasi dianggap mampu memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Religiusitas dapat memengaruhi seseorang dalam membuat keputusan, begitupun dalam keputusan berwirausaha. Peningkatan pemahaman mengenai islam, iman dan ihsan dapat meningkatkan kesadaran seorang muslim akan pentingnya berwirausaha yang berlandaskan Al-Qur'an, hadis dan syariat islam. Berdasarkan hasil penelitian, religiusitas menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan.

2. Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan terhadap Keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 2.366996 lebih besar dari T_{tabel} 2.05553 atau $2.366996 > 2.05553$ dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.0257 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.0257 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti

bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji di atas maka teori yang telah disebutkan pada bab dua sesuai dengan hasil penelitian ini. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dilakukan melalui mata kuliah kewirausahaan, salah satunya dalam bentuk mata kuliah wajib. Menurut Kemendikbud, mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran dalam membentuk jiwa kewirausahaan. Sehingga mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa memahami gaya hidup kewirausahaan dengan kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menjalankan manajemen usaha agar dapat mengelola usahanya dengan baik dan tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Zimmerer, Scarborough, dan Wilson, yaitu bahwa motor penggerak tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran perguruan tinggi dengan memberikan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan ini dapat mengubah dan mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk mengembangkan usaha mandiri sebagai alternatif pekerjaan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mia Friskawati (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Prodi Ekonomi Syariah menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dapat menambah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa sehingga diharapkan semakin menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka mata kuliah kewirausahaan yang telah menjadi mata kuliah wajib Program Studi Ekonomi Syariah ini terbukti mampu memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini dapat membantu Program Studi untuk mewujudkan tujuan dari Program Studi Ekonomi Syariah itu sendiri yaitu untuk mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel motivasi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 2.116750 lebih besar dari T_{tabel} 2.05553 atau $2.116750 > 2.05553$ dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.0440 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$ atau $0.0440 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Motivasi artinya dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak sesuatu. Menurut teori *Goal directed behavior* yang dikemukakan oleh Wolman bahwa seseorang memilih berwirausaha karena termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori *Goal directed behavior*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khilya Zakia (2019), menurut penelitiannya motivasi berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha Mahasiswa.

Secara umum motivasi diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peranan motivasi ini sangat besar dalam mengarahkan seseorang dalam bertindak laku. Proses timbulnya motivasi didukung dengan adanya kebutuhan seseorang yang belum terpenuhi atau adanya tujuan yang ingin dicapai.

Islam memandang bahwa segala aktivitas wirausaha yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan hadis merupakan bentuk ketakwaan, ketaatan dan tanggung jawab kepada Allah SWT. (Bahri, 2018, hlm. 68) Salah satu ayat Al-Qur'an yang memotivasi umatnya untuk berwirausaha adalah Q.S. Al-Qashash/28 : 77 berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashash/28 : 77)

Ayat tersebut memerintahkan untuk menyeimbangkan antara urusan dunia dan urusan akhirat. Islam memerintahkan untuk tetap mencari bagian di dunia salah satu caranya adalah dengan jual beli (wirausaha). Sebagaimana hadis nabi yaitu:

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَاعِلِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّيَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ

Artinya: “Diriwayatkan dari Yazid, diriwayatkan dari Al-Mas‘udy, dari Wa‘il abu Bakr, dari ‘Abayah bin Rifa‘ah bin Rafi‘ bin Khadij, dari kakeknya Rafi‘ bin Khadij ia berkata : diriwayatkan bahwa Rasulullah ditanya: usaha apa yang paling baik? beliau menjawab: usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan jual beli yang baik.” (H.R. Al-Bazzar dan dishahihkan oleh al-Hakim)

4. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan berwirausaha Mahasiswa

Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Hipotesis penelitian menduga bahwa variabel religiusitas (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 5.540071 lebih besar dari T_{tabel} 2.05553 atau $5.540071 > 2.05553$ dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.0000 yang lebih

kecil dari signifikansi 0,05 atau (α)= 5 % atau $0.0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut Audetsch, religiusitas mungkin memengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Religiusitas bagi wirausahawan muslim merupakan perilaku kewirausahaan yang didasarkan pada al-Qu'ran dan hadis. Oleh karena itu islam memberikan cara yang berbeda untuk mendapatkan keuntungan dan melayani Tuhan. Sudut pandang yang mungkin berbeda dengan tingkat perbedaan religiusitas akan memengaruhi cara seseorang menafsirkan kehidupan, dalam pengambilan keputusan yang ada. Dalam islam pengukuran religiusitas muslim merupakan manifestasi dari islam, iman dan ihsan. Berdasarkan hasil penelitian religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Desmayanti (2019), hasil penelitiannya menunjukkan variabel orientasi religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi wirausaha muslim.

Radiniz berpendapat bahwa kewirausahaan menurut ajaran Islam memiliki anggapan bahwa seorang individu adalah orang yang religius, dimana orang tersebut mengaplikasikan atau mempraktikan yang dipelajarinya dan diketahuinya. Selain mempraktikan apa yang dipelajari, orang yang religius adalah orang yang ihsan dan bersandar hanya pada yang

maha kuasa, menjadikan tugasnya sebagai ibadah dan selanjutnya menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. (Prasetyani, 2020, hlm. 69)

Peningkatan pemahaman mengenai islam, iman dan ihsan dapat meningkatkan kesadaran seorang muslim akan pentingnya berwirausaha yang berlandaskan Al-Qur'an, hadis dan syariat islam. Menurut hasil penelitian, religiusitas cukup besar memengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin telah dibekali dengan nilai-nilai islam, iman dan ihsan dalam dunia perkuliahan. Kurikulum pendidikan UIN Antasari Banjarmasin telah memuat nilai-nilai keagamaan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Manifestasi dari nilai-nilai tersebut akan mempengaruhi persepsi, sikap dan perbuatan seorang mahasiswa sebagai makhluk allah dimuka bumi ini. Seseorang yang religius adalah orang yang mengaplikasikan atau mempraktikan apa yang dipelajarinya dan apa yang diketahuinya. Penanaman nilai religius bagi mahasiswa akan menjadikannya makhluk yang hatinya beriman kepada allah dan perilakunya tidak bertentangan dengan apa yang Allah perintahkan. Pada akhirnya nilai-nilai religiusitas ini mampu mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha yang sesuai dengan aturan syariah.